

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak mutlak pemberian Tuhan bagi setiap individu dimanapun, agar dapat bertahan dan melanjutkan kehidupan. Pendidikan yang berlaku di Indonesia khususnya pendidikan sekolah, telah diorganisasikan oleh pemerintah ke dalam bentuk yang formal, berdasarkan aturan, sistematis dan multikultural, yang mengacu kepada landasan yuridis tujuan pendidikan nasional. Isi dari tujuan pendidikan nasional tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 yaitu, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah telah menyusun standar nasional pendidikan yang berisi antara lain standar isi, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar memiliki manfaat besar dalam proses pembelajaran yaitu bagi siswa, pendidik juga orangtua siswa. Penilaian hasil belajar difungsikan sebagai alat evaluasi pelaksanaan pembelajaran bagi pendidik, alat ukur bagi orang tua sebagai pendamping belajar siswa dan sebagai media refleksi bagi siswa. Selain manfaat yang telah dijabarkan diatas, tujuan pengadaan penilaian hasil belajar didasari oleh landasan yuridis dalam permendikbud nomor 23 tahun 2016 Pasal 4 antara lain (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran. (3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai

pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Aspek-aspek yang dinilai dalam penilaian hasil belajar oleh pendidik kepada peserta didik telah tercantum dalam permendikbud nomor 23 tahun 2016 pasal 3 nomor 1 antara lain mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, dapat diketahui dari penilaian hasil belajar siswa yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan.

Pencapaian penilaian hasil belajar oleh siswa tidak lain dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melingkupi aktivitas pembelajaran siswa. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi diri siswa antara lain faktor dari dalam diri (internal) maupun aspek yang ada pada luar (eksternal). Adapun contoh faktor yang lebih spesifik adalah faktor motivasi belajar siswa, faktor kesehatan siswa, juga faktor kedisiplinan belajar siswa. Faktor disiplin belajar siswa sebagaimana telah disebutkan sebagaimana dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, dikarenakan pengaplikasian disiplin belajar pada siswa dapat mendorong pengetahuan yang dipelajari dalam proses pembelajaran akan didapat lebih optimal. Penjelasan tersebut sejalan dengan pernyataan Nurbaiti (2016) yaitu

Kedisiplinan yang dilakukan memiliki banyak manfaat yang didapatkan antara lain membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagi masa depan kelak, dapat pula membangun kepribadian siswa yang kokoh dan diharapkan bisa berguna bagi semua orang serta disiplin merupakan kunci awal meraih kesuksesan.

Pengertian disiplin menurut Rohmat (dalam Akmaluddin, 2019) yaitu “kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku”. Kedisiplinan bagi siswa adalah kedisiplinan yang berkaitan dengan aktivitas belajar, berdasarkan ungkapan Imran (dalam Akmaluddin, 2019) bahwa “disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa disekolah, tanpa

ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan”.

Indikator yang dapat diamati oleh pendidik maupun peneliti terkait dengan perilaku disiplin belajar pada siswa menurut Moenir (dalam Salsabila, 2015) yaitu (1) kedisiplinan siswa mengelola waktu dan (2) kedisiplinan siswa dalam mengelola perbuatan, sementara indikator disiplin belajar menurut Daryanto (2013, hal 144) adalah (1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) ketaatan terhadap kegiatan Pembelajaran di sekolah, (3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan (4) disiplin belajar di rumah.

Di sisi lain peneliti menemukan kesenjangan antara teori dengan kondisi nyata di lapangan, yaitu dengan adanya fenomena siswa sekolah dasar yang dapat mencapai hasil belajar baik, meskipun siswa tersebut tidak memiliki kedisiplinan belajar baik. Fenomena tersebut tentunya bertolak belakang dengan indikator disiplin belajar antara lain, siswa tidak memiliki jadwal belajar di rumah, kurang adanya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, dan kurang disiplinnya siswa ketika masuk kelas. Peneliti juga secara langsung telah memperhatikan kondisi yang sama dari salah satu sekolah dasar kelas 2 di Bandung, wali kelas kelas tersebut menyatakan bahwa, di dalam kelasnya terdapat seorang siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam pelajaran matematika padahal siswa tersebut tidak disiplin memperhatikan guru ketika menjelaskan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka barang tentu telah mempengaruhi validitas hipotesa disiplin belajar yang mempengaruhi hasil belajar, yang membuat signifikansi hipotesa tersebut agar dibuktikan kembali dalam sebuah penelitian guna membuktikan hipotesa peneliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, akhirnya penulis memutuskan untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar*”, diiringi dengan harapan semoga penelitian ini akan bermanfaat kepada

pengambilan solusi permasalahan pendidikan maupun penelitian yang dilakukan setelahnya .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar?”. Untuk memperjelas batasan tersebut, peneliti menurunkan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi disiplin belajar siswa sekolah dasar kelas V?
2. Bagaimana gambaran kondisi hasil belajar pada siswa sekolah dasar kelas V?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang dibuat oleh peneliti, maka dapat diuraikan bahwa tujuan penelitian saat ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kondisi disiplin belajar pada siswa sekolah dasar kelas V
2. Untuk mengetahui gambaran kondisi hasil belajar pada siswa sekolah dasar kelas V
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar kelas V

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian mengenai disiplin belajar dan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah. Serta dapat menjadi menjadi bahan motivasi agar siswa meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan dorongan kepada siswa dalam disiplin belajar sehubungan dengan hasil belajar siswa.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.